

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: pengembangan asesmen kinerja yang dikembangkan dapat menilai keterampilan proses sains terintegrasi dengan kategori baik, hal ini dapat dibuktikan dari perolehan rerata skor keterampilan proses sains terintegrasi pada setiap uji cobanya.

Perangkat asesmen kinerja yang dikembangkan efektif untuk menilai keterampilan proses sains terintegrasi, hal ini dapat dibuktikan dari hasil validitas dan reliabilitas asesmen kinerja yang mengalami peningkatan pada setiap uji cobanya.

Kelebihan dari asesmen kinerja dalam menilai keterampilan proses sains terintegrasi adalah: 1) Asesmen kinerja yang dikembangkan dapat mengukur keterampilan proses sains terintegrasi siswa pada materi ekosistem. 2) *Task* yang diberikan diangkat dari fenomena alam yang dapat diamati di lingkungan, sehingga siswa dapat melakukan pengamatan secara nyata dan dapat dilakukan penilaian secara otentik. 3) Asesmen kinerja dalam menilai keterampilan proses sains terintegrasi tidak hanya melihat produk dari hasil capaian kemampuan tetapi melihat bagaimana prosesnya.

Kendala dari asesmen kinerja dalam menilai keterampilan proses sains terintegrasi adalah: 1) Alat yang digunakan terbatas sehingga pada saat pelaksanaan asesmen kinerja tidak semua siswa dapat melakukan pengamatan dengan menggunakan alat 2) Membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan pencarian lokasi habitat cacing susah untuk ditemukan. 3) Membutuhkan banyak *observer*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Biologi, beranggapan bahwa asesmen kinerja yang dikembangkan dapat mengukur ketrampilan siswa secara langsung. Selain itu *Observer* menyatakan bahwa asesmen kinerja yang dikembangkan masih harus

Nurfitriani, 2015

PENGEMBANGAN ASSESMEN KINERJA UNTUK MENILAI KETERAMPILAN PROSES SAINS TERINTEGRASI SISWA PADA KONSEP EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mempertimbangkan jumlah siswa yang akan dinilai dengan jumlah observer yang akan menilainya, sehingga kinerja siswa dapat dinilai dengan lebih baik. Hampir seluruh siswa memberikan respon positif terhadap asesmen kinerja yang diterapkan.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diajukan beberapa implikasi dan rekomendasi, antara lain:

1. Asesmen kinerja yang dikembangkan dapat menjadi terobosan baru untuk menilai keterampilan proses sains terintegrasi siswa pada jenjang SMA karena berdasarkan hasil penelitian asesmen ini dapat direspon positif oleh siswa, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dengan pembelajaran yang lebih menarik berkenaan langsung dengan objek yang dipelajari.
2. Pada pembelajaran perlu diperhatikan dan dipertimbangkan penyusunan rencana proses pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia di sekolah sehingga pelaksanaan penilaian yang menggunakan asesmen kinerja bisa terlaksana dengan baik.
3. Pembiasaan pembelajaran untuk melatih KPS terintegrasi sangat baik diterapkan dengan pembelajaran inkuiri terbimbing. Sehingga selain siswa memiliki keterampilan yang lebih baik siswa juga memiliki kemampuan menemukan konsep serta prinsip dengan sendirinya.
4. Soal KPS terintegrasi sebaiknya tidak terbebani konsep.
5. Penilaian kinerja pada penelitian ini harus mempertimbangkan jumlah observer dengan jumlah siswa yang diobservasi. Sebaiknya satu observer tidak menilai lebih dari lima siswa agar hasil penilaian yang diperoleh lebih maksimal.